

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA (FLASHCARD) PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK MENTARI BONTOA**



30/03/2022

Sup  
Sub. Murni

R/0067/PAJD/2200

F10

P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Fidawati**, NIM **105450001315** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 121 Tahun 1443 H/2022 M pada Tanggal 19 Jumadil Akhir 1443 H 22 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari ini ini tanggal 15 Februari 2022 M.

Makassar, 19 Jumadil Akhir 1443 H  
22 Januari 2022 M

Panitia Ujian

- |                  |                               |         |
|------------------|-------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. Muroyese, M.Ag      | (.....) |
| 2. Ketua         | Andi Adam S.Pd., M.Pd         | (.....) |
| 3. Sekretaris    | Intisari, S.Pd., M.Pd         | (.....) |
| 4. Dosen Pengaji | Andi Adam S.Pd., M.Pd         | (.....) |
|                  | 2. Intisari, S.Pd., M.Pd      | (.....) |
|                  | 3. Dr. Azizah Amal, Ss., M.Pd | (.....) |
|                  | 4. Hajerah, S.Pd.I., M.Pd     | (.....) |

Disahkan oleh :

Dekan FKIP-Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
 NIDN. 0901107602



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi** : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Kata (flashcard) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mentari Kab. Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan

**Nama** : Fidawati  
**NIM** : 108450001315  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2022

Dinyatakan oleh,

Pembimbing I,

Dr. Azizah Anzal, Ss., M.Pd.  
NIDN. 0026037907

Pembimbing II

Indisari, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0926018407

Diketahui:

Dekan FKIP  
Uinismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0904107602

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 951830





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fidawati  
NIM : 105450001315  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Flashcard Pada Anak Usia Tahun Di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

Fidawati



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fidawati  
NIM : 105450001315  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Januari 2022

Yang Membuat Perjanjian

Fidawati

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd

NBM : 951 830

## Motto Dan Peruntukkan

**“ Selama masih ada harapan maka selalu ada jalan untuk penyelesaian akhir”  
NOW FOR TOMORROW**

(Fidawati, 2022)



**Kuperuntukkan karya ini buat :**

**Kedua orang tuaku, sumiku, nenek, saudaraku, keluarga dan para sahabatku yang telah ikhlas dan tulus mendoakan serta menemani dan mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan**

## ABSTRAK

**FIDAWATI, 2021.** Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata (*flashcard*) di Taman Kanak-Kanak Mentari Kabupaten Gowa. Skripsi, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Azizah Amal, Ss., M.Pd dan pembimbing II Intisari, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan di TK Mentari Bontoa pada tanggal 2 februari 2021 di dapatkan hasil bahwa kemampuan membaca anak masih kurang meningkat. Dalam hal ini guru dikelas masih sering tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok BI TK Mentari Bontoa. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif. Fokus penelitian adalah membaca permulaan, dengan indikator, 1) membedakan bunyi kata, 2) menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi. Yang menjadi sasaran penelitian adalah 15 anak dan 1 orang guru. Instrumen yang digunakan adalah lembar kerja anak (LKA) format observasi, data dianalisis deskriptif untuk menyajikan data yang ada. Hasil penelitian menunjukkan pada pertemuan kedua siklus I Dari hasil observasi anak didik dengan indikator, kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir, 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak didik berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan. Dari hasil observasi anak didik dengan indikator, kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir 2 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 13 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12 anak berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat dengan melakukan kegiatan bermain kartu kata

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah menerangi alam.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kartu Kata (*Flashcard*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa"**. Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, orang-orang terkasih. Segala rasa hormat kepada kedua orang tua ibu Faisa dan bapak Sapriaddin serta bapak Tiriku bapak Darlin yang senantiasa mendukung penulis sejak pertama menjalankan pendidikan hingga penyelesaian skripsi (studi). Demikian juga kepada suamiku Abdul Gafur segala hormat untuknya serta banyak terimakasih ku ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan perjuangannya setia menemani, membiayai, memberikan semangat dan mendoakan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua pembimbingku ibu Intisari, S.Pd.,

M.Pd dan ibu Dr. Azizah, Ss., M.Pd atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal/skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Ass M. Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Diniserta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Demikian juga saya ucapkan banyak terimakasih kepada keluarga serta teman-teman dan seluruh rekan mahasiswa jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini angkatan 2015 dan 2016 atas motivasi dan dukungan yang di berikan serta selalu menemani dalam setiap suka dan duka terutama kepada teman-teman AFDFC (Ana, Desi, Fia dan Cahyani) Akhir kata penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan proposal ini, oleh karena itu kekurangan pada proposal ini dapat diperbaiki dimasa yang akan datang.

Makassar, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Secara Teoritis .....	6
2. Secara Praktis .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	8
2. Media <i>Flashcard</i> .....	8
3. Membaca Permulaan .....	15

B.	Kerangka Pikir .....	21
C.	Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>23</b>
A.	Pendekatan dan Penelitian .....	23
B.	Fokus Penelitian .....	23
C.	Subjek Penelitian .....	24
D.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	24
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	27
F.	Analisis Data .....	28
G.	Indikator Keberhasilan .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
A.	★ Hasil Penelitian .....	31
1.	Paparan Data Siklus I .....	31
2.	Paparan Data Siklus II .....	40
B.	Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>54</b>
A.	Kesimpulan .....	54
B.	Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

### TABEL

3.1	Kategori penilaian hasil belajar anak didik .....	29
3.2	Kategori penilaian proses guru dalam pembelajaran .....	30



## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

2.1	Gambar Bagan Kerangka Pikir .....	22
3.1	Gambar Proses Penelitian Tindakan .....	24
3.2	Gambar Alur Tahapan Analisis Data .....	28



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia, pada dasarnya pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia sehingga bisa hidup layak, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*Multiple Intelegenesi*) dan kecerdasan spiritual. Pendidikan adalah hak yang harus diterima oleh seorang anak sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa: "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya." Serta Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada usia 5-6 tahun atau berada dalam kelompok B, anak masih mengalami masa keemasan (*the golden ages*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka

atau sensitif untuk menerima berbagai stimulasi dan pendidikan. Selama ini, pelajaran membaca tidak diperkenankan di tingkat TK kecuali hanya pengenalan huruf huruf dan angka-angka. Akan tetapi, pada perkembangan terakhir ini dapat menimbulkan sedikit masalah, karena pelajaran di kelas satu sekolah dasar sulit diikuti jika anak-anak lulusan TK belum bisa membaca sehingga guru TK harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat. Berbagai metode mengajar dipraktikkan oleh pendidik dengan harapan bisa membantu anak didiknya menguasai keterampilan membaca.

Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk mengajarkan anak membaca, karena membaca tidak muncul begitu saja pada diri anak, tetapi harus melalui proses yang panjang dengan adanya stimulasi-stimulasi dan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan anak. Peran guru ataupun orangtua sejak sedini mungkin sangat penting dalam upaya membentuk lingkungan yang mengundang anak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Pengembangan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan. Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkannya ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan yang menarik. Jadi kegiatan atau pembelajaran membaca di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas

aturan dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu dengan melakukan pembelajaran sambil bermain menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Mentari Bontoa pada tanggal 2 februari 2021 dan wawancara dengan guru kelas sebelum diadakan penelitian atau tindakan, didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca sebagian besar anak yaitu 7 dari 12 anak masih berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Beberapa anak masih pasif dan mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf. Media yang digunakan guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca sering menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan media papan tulis serta spidol. Guru menulis di papan tulis dan anak disuruh mengeja satu per satu huruf yang ada di dalam kata tersebut lalu membacanya.

Guru menjadi pusat pembelajaran saat pembelajaran seperti ini dan anak duduk manis di kursi masing-masing sehingga anak kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Saat pembelajaran membaca, anak susah untuk berkonsentrasi dan tidak kondusif karena ruang kelas yang letaknya berdekatan dengan kelas A dan B2, apabila anak dari kedua kelas tersebut membuat gaduh. Saat guru kelas A menerangkan/ berbicara, hal ini juga terdengar dari kelas Lain sehingga membuat anak bingung mendengarkan. Kegiatan bermain dalam pembelajaran membaca juga kurang diterapkan sehingga proses pembelajaran

membaca masih terkesan serius sehingga kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain.

Media pembelajaran untuk anak TK seharusnya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan anak sehingga anak belajar seperti bermain serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru harus berusaha mencari berbagai media yang tepat atau sesuai dengan perkembangan anak agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Sedangkan strategi untuk anak TK yang tepat seharusnya berpusat pada anak, bukan pada guru karena dengan berpusat pada anak akan lebih menimbulkan kebermaknaan dalam memperoleh pengalaman sehingga ilmu yang didapat mampu terserap dengan baik. Melihat keadaan seperti itu, peneliti ingin mencoba memperbaiki kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media pembelajaran yang edukatif dan menarik untuk anak yaitu dengan media *Flashcard*.

Media ini sangat menarik karena disertai dengan gambar-gambar yang menarik, mudah dibuat, harganya murah, mudah didapat, serta huruf yang jelas dan tebal sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya. Selain itu, media ini juga mampu menunjukkan pokok masalah karena gambar mempunyai sifat konkret. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merangsang otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar. Dengan menggunakan media ini diharapkan anak kelompok B1 TK Mentari dapat belajar membaca dengan metode yang menyenangkan yaitu belajar sambil bermain dan kemampuan membaca mereka meningkat.

Media ini terbuat dari karton tebal berbentuk persegi panjang yang bertuliskan kata-kata yang ada di sekitar anak disertai dengan gambar (misalnya gambar alat komunikasi, binatang, buah, alat transportasi, alam, dan benda-benda disekeliling anak). Anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan *flashcard* dengan harapan bahwa media *flashcard* bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan baik. Peneliti mengambil judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media kartu kata (*flashcard*) Pada Anak Usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa".

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan media kartu kata (*flashcard*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B1 di TK Mentari Bontoa?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media kartu kata (*flashcard*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B1 Taman kanak-kanak Mentari Bontoa.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan sekaligus bisa menjadi pedoman untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media kartu kata *flashcard*.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan media yang menarik sehingga anak akan merasa *enjoy* untuk belajar membaca. Dalam kegiatan ini anak menjadi pembelajar yang aktif sehingga anak tidak cepat bosan, belajar seperti bermain dan tujuan pembelajaran yang diberikan dapat tercapai dengan optimal.

###### b. Bagi Guru

Menjadi salah satu alternatif dalam penggunaan media pembelajaran dan dapat menumbuhkan kreativitas guru untuk menciptakan media pembelajaran. Guru dapat membuat sendiri media ini semenarik dan se kreatif mungkin dengan menggunakan bahan yang mudah didapat. Selain itu akan mempermudah guru untuk mengajarkan kemampuan membaca dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

###### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang relevan untuk TK sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan selanjutnya dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media *Flashcard*.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Mengingat begitu banyak metode atau media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, maka perlu dicantumkan hasil penelitian terdahulu yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak usia dini, antara lain:

Penelitian yang berjudul "Efektifitas *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Pada Siswa Tunarungu Kelompok A2 SLB Negeri Cicendo Kota Bandung" dilakukan oleh Riani Rahmawati, Tati Hermawati dan Juhainimi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Flashcard* kemampuan mengenal huruf alphabet pada siswa tunarungu mengalami peningkatan.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Permainan *scrabble* dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun" yang dilakukan oleh Khoirun Nisak Aulina ini menunjukkan hasil pengaruh pada kemampuan membaca permulaan anak yang diberikan perlakuan permainan *scrabble* berbeda dengan anak yang tidak diberikan perlakuan permainan *scrabble* yang tidak mengalami perubahan.

## 2. Media Kartu Kata (*Flashcard*)

### a. Pengertian Media

Media bisa di artikan sebagai sumber pesan atau sarana untuk menghantarkan pesan dari pengirim ke penerima dan bisa digunakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran untuk menstimulus aspek perkembangan anak dan minat belajar anak. Secara fungsional media bisa mempermudah pengirim pesan dan penerima pesan dalam memahami pembelajaran.

Denga penerapan media sesuatu yang kurang jelas menjadi lebih jelas. Sebagian guru masih sering mengabaikan media dalam proses pembelajaran padahal peran media dalam proses pembelajaran itu sangatlah penting bagi anak. Selain dapat memudahkan anak dalam memahami pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar pada anak.

Kadang guru malas menerapkan media yang sesuai dengan pembelajarannya sering dikarenakan media yang sesuai tidak tersedia di sekolah. Namun sebagai guru yang kreatif seharusnya bisa lebih inovatif supaya bisa mengembangkan media yang tersedia di sekolah demi menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan efektif.

### b. Pengertian Kartu Kata (*Flashcard*)

Menurut Susilana dan Riyana (2008) "*Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar, gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran *flashcard*. Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan

setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. *Flashcard* sering digunakan sebagai media dalam pendidikan karena mudah dibawa, praktis cara pembuatan dan penggunaannya, dan menyenangkan siswa dalam belajar. Kartu *flashcard* dan pembelajaran berhubungan dan ini adalah pendekatan untuk memastikan proses pembelajaran”.

Adapun ciri-ciri *flashcard* dibuat berdasarkan pendapat diatas yaitu antara lain:

- a) *Flashcard* adalah kartu berbentuk persegi yang berisi gambar dan tulisan
- b) Memiliki dua bagian yaitu depan dan belakang
- c) Bagian depan berisi gambar dan belakang berisi tulisan kata nama gambar.

*Flashcard* adalah kartu yang berbentuk persegi berisi gambar dan tulisan serta simbol yang membantu peserta didik untuk mengingat sesuatu yang berhubungan dengan objek pada media *flashcard*. Adapun ukuran media *flashcard* dapat kita sesuaikan dengan gambar yang ingin dibuat atau tergantung pada besar kecilnya ruangan yang digunakan. *Flashcard* juga adalah salah satu media yang efektif dalam bidang pendidikan yang berbasis usia dini media ini mewakili sumberdaya visual, media ini sudah banyak digunakan oleh para ahli terdahulu untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan. Media dan pengajaran merupakan pendekatan untuk memastikan

suatu proses kegiatan pembelajaran karena *flashcard* dan pengajaran adalah sesuatu yang berkolerasi.

#### c. Manfaat Media Kartu Kata (*Flashcard*)

Adapun manfaat dari media *flashcard* menurut Janu Astro dalam Mei Lalu 2011:2017, "Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dan memahami kosa kata *vocabulary* dengan cepat. Memudahkan orang tua dan guru dalam mengajar serta mengenalkan kosakata kepada anak sejak dini. Anak akan mendapat dua manfaat sekaligus yaitu mengerti bahasa dan mengenal jenis-jenis binatang, buah, dan lain-lain".

*Flashcard* adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan teks dan simbol. Gambar-gambar pada *flashcard* antara lain: binatang, buah-buahan, pakaian, warna, dll. Media ini dapat melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata, kemampuan membaca anak, serta kemampuan konsentrasi pada anak dapat terlatih dan meningkat. Meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaan media *flashcard* sangat efektif dalam pembelajaran melatih kemampuan membaca anak sehingga di usia 5-6 tahunpun anak sudah bisa membaca.

#### d. Cara pembuatan Media Kartu Kata (*Flashcard*)

Adapun cara pembuatan media sebagai berikut:

1. Pertamatama kita siapkan kardus bekas, fungsi kardus disini sebagai tempat untuk menempel gambar yang sudah di print nanti.

2. Kemudian kardus dipotong menggunakan gunting, sebelum kardus digunting/dipotong kardus boleh di ukur terlebih dahulu dengan ditandai menggunakan pensil dan di ukur menggunakan penggaris.
3. Setelah kita menentukan ukuran pada media potonglah kardus dengan menggunakan gunting atau bisa juga menggunakan cutter untuk langsung memotong kardus. Selanjutnya, proses penempelan gambar/objek yaitu menggunakan kertas HVS bisa juga kertas karton. Untuk gambar bisa langsung digambar pake tangan bisa juga diambil dari hasil print.
4. Setelah gambar sudah siap tempelkan pada kardus yang sudah dipotong kemudian pada bagian akhir kartu gambar/kartu kata diberikan tulisan yang sesuai nama objek yang ada pada bagian sisi depan kartu.

**e. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata (*Flashcard*)**

Dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca di sajikan dalam dua bagian yaitu sebelum pembelajaran dan pada saat pembelajaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sebelum Pembelajaran
  - a) Guru mempersiapkan dirinya untuk menguasai bahan pembelajaran dengan melakukan latihan sendiri.
  - b) Kedua sebelum memulai pembelajaran guru harus sudah siapkan media terlebih dahulu dan memastikan jumlah media cukup dan disusun sesuai urutan yang benar.

c) Ketiga menyiapkan tempat, pastikan posisi penyaji dapat dilihat oleh semua peserta didik dengan jelas dan pastikan tidak ada suara lain yang mengganggu proses pembelajaran.

d) Keempat mengatur posisi peserta didik agar semua peserta didik dapat melihat media secara jelas.

## 2. Saat pembelajaran

a) Ambil jarak dengan perkiraan 1-1,5m didepan kelas pastikan semua peserta didik bisa melihat guru dan melihat media dengan jelas.

b) Kemudian siapkan media yang sudah disusun dengan kelompok yang sama. Posisi kartu dalam keadaan ditumpuk dan di genggam dengan tangan kiri setinggi dada.

c) Pastikan bagian sisi kartu yang bergambar menghadap ke peserta didik. Perlihatkan sisi kartu yang bergambar pada peserta didik dengan cara mengambil kartu yang paling belakang dan meletakkannya keurutan paling depan dengan mengucapkan nama gambar tersebut, misalnya "Buku".

d) Kemudian baliklah gambar tersebut sehingga tulisan berada di depan sambil mengucapkan kembali tulisan kata "Buku". Lakukan tindakan ini dengan cepa. pastikan semua peserta didik mengikuti atau mengulang apa yang guru ucapkan.

e) Lakukan hal tersebut dengan cara sesuai susunan sampai dengan kartu habis, tunjukkan setiap kartu bergambar dengan durasi waktu 1 detik.

f) Setelah semua kartu selesai disebutkan satu persatu secara cepa, berikan kartu-kartu yang telah diperlihatkan kepada peserta didik.

g) Bila perlu lakukan setiap tahapnya secara berulang-ulang.

### 3. Membaca Permulaan

#### a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah proses awal pengenalan huruf yang dilakukan oleh anak usia dini yang menekankan untuk memahami lambang bunyi bahasa dan selanjutnya pada pemahaman isi bacaan. Dalam mproses belajar membaca anak ada yang harus diperhatikan yaitu kita harus memastikan bahwa anak paham dengan apa yang ia baca.

Dalam hal ini anak tidak hanya diajarkan sekedar melafalkan bunyi huruf namun harus dipahami juga. Proses pembelajaran ini sebagai bekal anak dari sekolah pendidikan permulaan ke pendidikan selanjutnya.

#### b. Manfaat Membaca

Perkembangan aspek anak lebih efektif jika dilaksanakan dengan membaca. Anak-anak yang dibiasakan dengan kegiatan membaca akan lebih berbeda dengan anak yang jarang membaca. Anak yang dengan kebiasaan membaca akan lebih banyak wawasannya dan pengetahuannya. Dari sekian banyak kegiatan dan pemebelajaran anak-anak lebih cepat paham dengan kegiatan membaca.

#### c. Tahap Perkembangan Membaca Permulaan

Perkembangan membaca anak melalui empat tahap yaitu :

Adapun Penjelasannya sebagai berikut:

1) Tahap munculnya pemahaman pada tulisan

Pada tahap ini anak mulai membawa buku favoritnya, membuka buku serta menganggap buku itu penting dan akan merawat buku.

## 2) Tahap mengamati gambar

Anak sudah mulai memaknai gambar yang di amatinya. Anak akan menganggap dirinya sebagai pembaca dan mulai menjadikan membaca sebagai kegemaran anak. Anak akan selalu mengacu seolah olah anak membaca.

## 3) Tahap Pengenalan Membaca

Anak mulai mengenal dan mengingat bentuk simbol simbol huruf , bunyi huruf dan maksud teks bacaan. Di tahap ini juga anak sudah mulai tertarik dengan buku buku bacaan yang menarik menurut anak.

## 4) Tahap Lancar Membaca

Pada tahap ini, anak sudah bisa membaca dengan lancar dengan menggunakan berbagai macam buku bahan bacaan yang mengenai kehidupan sehari hari anak.

Berdasarkan uraian di atas kita bisa menyimpulkan bahwa dari tahapan demi tahapan orang tua dan guru bisa mempelajari perkembangan anak. Orang tua dan guru bisa memberikan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan sesuai tahapan belajar untuk meningkatkan kemampuan anak.

### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Ada empat faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu sebagai berikut:

### 1) Faktor Fisik

Hal ini mencakup kesehatan fisik atau keadaan fisik. Dalam hal ini menjelaskan bahwa fungsi dari panca indera anak sangatlah penting dalam proses perkembangannya terutama pada kegiatan membaca. Berbeda dengan anak yang memiliki gangguan pada penglihatan ataupun pendengaran ini akan menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca anak.

### 2) Faktor Intelektual

Faktor intelektual adalah kemampuan individu anak di bawa sejak lahir. Faktor intelektual membuktikan dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak. Faktor intelektual ini mencakup intelegensi dan tingkat kecerdasan anak dalam mengindikasikan pada kemampuan membaca. Kemampuan membaca anak juga dapat di pengaruhi oleh metode pembelajaran yang dibawakan oleh guru.

### 3) Faktor Lingkungan

Peningkatan kemampuan membaca anak juga bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Faktor lingkungan mencakup dua hal yaitu:

(a) latar belakang siswa

(b) faktor sosial Ekonomi.

Sikap dan karakter anak dapat dibentuk oleh keadaan rumah atau keadaan masyarakat tempat anak tinggal. Perkembangan membaca anak juga akan meningkat dengan efektif jika dirumahnya disediakan banyak buku untuk bahan bacaan anak. Keadaan keluarga yang rukun dan orang tua yang

menyanyi anaknya serta orang tua yang tau kebutuhan anak sesuai perkembangannya akan memberi pengaruh yang mendorong peningkatan kemampuan membaca anak.

#### 4) Faktor Psikologi

Faktor psikologi mencakup :

##### (a) Motivasi

Motivasi dapat muncul dari dalam diri sendiri dan dari luar diri. Motivasi yang diberikan oleh orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan kemauan anak dalam kegiatan belajar. Motivasi akan menjadi penyemangat anak untuk belajar membaca. Dengan motivasi anak akan lebih rajin dalam kegiatan belajar membaca dan lebih memiliki pemahaman yang baik.

##### (b) Minat

Anak yang mempunyai minat baca yang tinggi akan berbeda hasil belajarnya dan kemampuan membacanya dengan anak yang dipaksakan belajar membaca.

##### (c) Kematangan Emosi

Kematangan emosi merupakan sikap bagaimana anak bisa menyesuaikan diri dalam kondisi seperti sedang marah dan menangis. Anak seperti ini akan lebih mudah dalam proses belajar membaca. Berbeda dengan anak yang tidak bisa mengontrol emosinya ini akan menjadi penghambat kemampuan anak dalam proses belajar membaca.

### e. Indikator Membaca Permulaan

Untuk meningkatkan kemampuan membaca diperlukan latihan membaca, khususnya bagi anak taman kanak-kanak, oleh karena itu membaca sangat bermanfaat bagi setiap anak didik perlu mendapat latihan membaca termasuk anak taman kanak-kanak. Adapun indikator pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Membedakan bunyi dan huruf, kata dan kalimat
2. Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi
3. Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal
4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

Dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan tenaga maka yang menjadi indikator

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membedakan kata
2. Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai dengan bunyi

### B. Kerangka Pikir

Kemampuan keaksaraan awal yang mencakup kemampuan membaca huruf, suku kata dan kata hendaknya dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Hal tersebut karena membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan cukup sulit dikuasai oleh anak

sehingga guru seyogyanya dapat menggunakan metode pembelajaran yang bukan hanya efektif dan efisien tetapi juga disukai oleh anak.

Meningkatkan persiapan membaca anak usia taman kanak-kanak melalui bermain kartu kata cukup memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang signifikan. Hal tersebut karena permainan kata dan huruf melalui kartu apalagi apabila kartu tersebut disertai bergambar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. peserta didik dengan aktif dilibatkan dan arahkan untuk memberikan tanggapan dan kesimpulan. Dalam memainkan suatu permainan, anak didik dapat melihat sejumlah kata berkali-kali, namun tidak dengan cara yang membosankan. Guru perlu banyak memberikan sanjungan dan semangat. Hindari kesan bahwa anak didik melakukan kegagalan. Jika permainan sukar dilakukan oleh anak didik, maka guru perlu membantu agar anak didik merasa senang dan berhasil dalam belajar.



Adapun uraian di atas, dapat digambar melalui skema kerangka pikir

berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak kelompok BI di TK MENTARI BONTUA dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *flashcard*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berupaya merefleksikan serta menggali secara rinci semua aspek aspek dalam proses belajar mengajar, interaksi antar anak yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

#### B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan judul maka fokus penelitian ini adalah gambaran tentang pelaksanaan bermain kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Tindakan penelitian ini, hanya difokuskan pada masalah:

1. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang mengacu pada kemampuan anak dalam :
  - a. Membedakan kata
  - b. Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi
2. Penggunaan Media *Flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

#### C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B1 TK Mentari Bontoa desa Barombong. Awal tindakan penelitian dilakukan pada bulan februari

tahun 2021 semester genap. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik pada kelompok B1 yang terdiri dari 9 orang anak perempuan dan 6 anak laki-laki, yang berjumlah 15 peserta didik.

Adapun Prosedur Pelaksanaan Penelitian menurut Suhardjono (2007: 74) dapat diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut.



Gambar 3.1. Prosedur Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, di mana setiap siklus berlangsung selama 2 kali pertemuan. Sesuai dengan hakikat penelitian tindakan kelas, siklus kedua merupakan perbaikan siklus pertama, sehingga penerapan bermain kartu kata guna meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak bisa lebih maksimal. Secara lebih terperinci penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Mengamati Kondisi Sekolah
- b. Membuat rencana kegiatan harian mengenai kegiatan bermain kartu kata dengan berkolaborasi bersama kepala sekolah dan guru kelas.
- c. Menyusun serta menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan meningkatkan kemampuan membaca permukaan dengan menggunakan media kartu kata.
- d. Menyiapkan alat dokumentasi.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran akan dilaksanakan berdasarkan rencana kegiatan harian yang sebelumnya telah dirancang. Tidak menutup kemungkinan perencanaan akan berubah sesuai fakta-fakta di lapangan.

Adapun langkah tindakan yang akan dilaksanakan yaitu:

- (1) Peneliti mengatur dan mempersiapkan kelas
- (2) memulai pelajaran dengan salam dan berdoa
- (3) peneliti menyebutkan tema yang akan dilakukan
- (4) peneliti memulai kegiatan
- (5) peneliti mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan
- (6) mendampingi dan memotivasi anak.

### 3. Pengamatan/ observasi

Pada tahap observasi, kegiatan pengamatan dilaksanakan oleh peneliti secara langsung sesuai instrument yang sudah disusun dan melakukan kegiatan observasi secara langsung pada proses kegiatan pembelajaran peserta didik sesuai

panduan lembar observasi yang sebelumnya telah dirancang. Pada kegiatan ini proses pengumpulan data dilakukan, data-data yang telah dikumpulkan akan diolah untuk bisa menentukan tindakan lanjut yang akan dilakukan.

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini semua tindakan yang telah dilakukan akan dievaluasi secara keseluruhan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Jika pada proses refleksi terdapat masalah pada analisis dan penilaian pada hasil observasi maka dilakukan pengevaluasian ulang serta melakukan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data guna mengetahui peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain kartu kata pada anak didik kelompok B1 TK Mentari Bontoa desa Barombong, yaitu melalui observasi kepada guru, data yang diperoleh tiap akhir siklus dan anak serta dokumentasi kegiatan.

1. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap 1 orang guru dan 1 orang anak, untuk mendapatkan data konkrit terhadap kemampuan keaksaraan awal anak melalui bermain kartu kata di TK B1 Mentari Bontoa desa Barombong
2. Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah anak di TK B1 Mentari Bontoa desa Barombong dan data lain yang terkait dengan

meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak melalui bermain kartu kata.

#### **E. Analisis Data**

Dari hasil data penelitian diatas akan diolah dan dianalisis, kemudian dideskripsikan dengan kata-kata dan kalimat. Adapun tahapan Analisi Data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data, dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media *flashcard* di Taman Kanak-kanak Mentari Bontoa desa Barombong Kelompok BI dan hasilnya diverifikasi secara deskriptif kualitatif.
- b. Reduksi Data, bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap menggunakan triangulasi untuk memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.
- c. Berdasarkan hasil dari Penyajian Data dan Reduksi Data akan memperoleh data untuk disimpulkan/verifikasi.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan anak selama proses pembelajaran mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media *flashcard* di Taman Kana-kanak Mentari Bontoa Kelompok BI maka dilakukan analisis penilaian untuk mendapatkan klasifikasi tingkat perkembangan kemampuan anak yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1. Analisis Penilaian Tingkat Kemampuan Anak

No	Kriteria	Indikator	Keterangan
1	Belum Berkembang	Kemampuan bahasa anak belum berkembang walaupun dengan bantuan guru	<b>BB</b>
2	Mulai Berkembang	Kemampuan bahasa anak mulai berkembang dengan bantuan bimbingan guru	<b>MB</b>
3	Berkembang Sesuai Harapan	Kemampuan bahasa anak berkembang sesuai harapan tanpa bimbingan guru	<b>BSH</b>
4	Berkembang Sangat Baik	Kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik tanpa bantuan guru	<b>BSB</b>

Adapun indikator keberhasilannya yaitu meningkatnya kemampuan keaksaraan awal anak melalui penerapan Media *flashcard* di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa desa Barombong kelompok BI. Keberhasilan penelitian ini dilihat berdasarkan hasil penilaian kemampuan anak yang meningkat dan menunjukkan kategori Berkembang sangat Baik dengan rentang nilai 75%-100%. Penilaian ini dikumpulkan berdasarkan data dari kegiatan siklus I sampai siklus II.

Untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan.

Penilaian proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mempergunakan kriteria dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut:

Tabel 1.2. Kategori Penilaian Proses Guru dalam Pembelajaran

No	Kategori	Kemampuan	Simbol
1	Baik	Kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran kartu kata sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan	B
2	Cukup	Guru hanya menerapkan sebagian langkah-langkah pembelajaran bermain kartu kata	C
3	Kurang	Guru tidak menerapkan sebagian langkah-langkah pembelajaran bermain kartu kata	K

Untuk menentukan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah jika guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan yang ditetapkan dan berada pada kategori baik.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Paparan Data Siklus I

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam siklus I sebanyak 2 kali pertemuan pembelajaran. Pelaksanaan siklus dimulai pada hari Senin 15 Maret 2021 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 17 Maret 2021. Dengan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun proses pelaksanaan sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan hari Sabtu 13 Maret 2021, dalam kegiatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak B1 di Mentari Bontoa. Dalam kegiatan ini direncanakan peran apa yang harus dilakukan oleh anak serta menyusun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan membaca permulaan anak dengan kegiatan bermain kartu huruf. Kemudian dilakukan penyusunan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar, mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kemampuan anak didik, mempersiapkan alat dokumentasi seperti

kamera dan alat penunjang dalam penelitian.

## b. Pelaksanaan

### 1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021, waktu jam pelajaran dimulai pada pukul 08.00-10.30 dengan pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit serta kegiatan akhir ± 30 menit, dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut :

#### a). Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris berbaris sebelum peserta didik di arahkan untuk memasuki ruangan kelas memasuki ruangan kelas, sebelum memasuki ruangan guru akan memeriksa kebersihan peserta didik sambil memberikan arahan untuk memasuki ruangan sesuai antrian. Kemudian setelah semua peserta didik telah memasuki ruangan guru memberikan aba-aba kepada peserta didik agar duduk dengan teratur setelah itu guru mengucapkan salam untuk memulai kegiatan pembelajaran serta memberika aba-aba untuk melakukan doa bersama. Kemudian melakukan kegiatan bernyayi lagu "kalau kau suka hati" dilanjutkan dengan tepuk semangat. Selanjutnya guru memberikan kegiatan bercakap-cakap tentang Indomaret ciptaan Tuhan, bagian-bagian indomaret, fungsi dan cara merawatnya. Dilanjutkan dengan kegiatan guru bercerita tentang Indomaret.

b). Kegiatan Inti

Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan kemampuan anak membedakan bunyi kata dengan mempergunakan bermain kartu huruf pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam permainan kartu huruf. Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada anak didik untuk mengambil kartu huruf seperti kata Indomaret, sekolah, kampus dan lain sebagainya dengan langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- (1) Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan
- (2) Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata
- (3) Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut
- (4) Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh 5 kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda
- (5) Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata Indomaret, sekolah, kampus dengan mempergunakan kartu kata yang disediakan.

- (6) Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap kata, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti Indomaret, sekolah, kampus dan lain sebagainya.

(7) Guru akan memberikan reeward kepada peserta didik yang mampu membedakan bunyi kata dengan baik dan sempurna

Dilanjutkan dengan kegiatan menebalkan kata Indomaret, kegiatan ketiga adalah menggunting tulisan Indomaret Kemudian guru melakukan kegiatan membereskan kartu kata yang telah dipergunakan. Dilanjutkan dengan kegiatan menceritakan hasil karya masing-masing yang telah dibuat anak didik, pada kegiatan ini guru mengali informasi dari anak didik tentang apa saja yang diperoleh anak didik dalam menyusun kartu huruf

c). Istirahat

Waktu istirahat peserta didik akan diarahkan untuk mencuci tangan secara bergantian sebelum waktu makan dan sesudahnya, serta tidak lupa membaca doa bersama sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan peserta didik dibolehkan untuk bermain sampai masuk kembali waktu belajar. Adapaun batas waktu yang ditentukan selama istirahat yaitu dengan durasi waktu 30 menit.

d). Kegiatan Akhir

Waktu istirahat peserta didik akan diKegiatan penutup yaitu guru menanyakan tentang perasaan anak sepanjang hari disekolah. Dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan pada hari ini. Guru memberikan cerita pendek tentang anak yang berbuat baik, kemudian secara bersama-sama dan melakukan kegiatan doa bersama sebelum pulang

## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Maret 2021 dengan waktu pelajaran dimulai pukul 08.00-10.30 yang melalui tiga tahapan kegiatan sebagai berikut. Kegiatan awal dilaksanakan selama  $\pm$  30 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  60 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan selama  $\pm$  30 menit. Dengan proses pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris berbaris sebelum peserta didik di arahkan untuk memasuki ruangan kelas memasuki ruangan kelas, sebelum memasuki ruangan guru akan memeriksa kebersihan peserta didik sambil memberikan arahan untuk memasuki ruangan sesuai antrian. Kemudian setelah semua peserta didik telah memasuki ruangan guru memberikan aba-aba kepada peserta didik agar duduk dengan teratur setelah itu guru mengucapkan salam untuk memulai kegiatan pembelajaran serta memberikan aba-aba untuk melakukan doa bersama. Guru memberikan aba-aba membaca surat Al-Fatihah. Selanjutnya anak melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang lingkungan sekolah meliputi bagian-bagian sekolah, fungsi dan cara merawatnya dengan menggunakan kartu huruf Dilanjutkan dengan kegiatan bercerita dengan lingkungan

### b) Kegiatan Inti

*Kegiatan pertama adalah dengan menghubungkan gambar dengan*

pasanganya. Pada kegiatan selanjutnya guru memberikan kegiatan mengelompokkan kata dengan mempergunakan kartu kata sehingga membentuk kata lingkungan adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

- (1) Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan
- (2) Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata
- (3) Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut
- (4) Guru membagikan kartu kata masing-masing anak memperoleh 5 kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda yang dapat membentuk kata lingkungan
- (5) Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "sekolah" dengan simbol S, Kampus dengan simbol yang dimulai dengan simbol "K", Halaman dengan simbol huruf "S"
- (6) Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap kata, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti K dan lain sebagainya.
- (7) Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu

Pada kegiatan selanjutnya guru memberikan kegiatan menarik garis sesuai dengan huruf awal yang sama misalnya shampoo-sabun dan lain sebagainya. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan kegiatan membereskan alat dan bahan yang telah

digunakan. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan dan menggali informasi apa saja yang telah ditemukan dalam kegiatan ini.

c) Istirahat

Waktu istirahat peserta didik akan diarahkan untuk mencuci tangan secara bergantian sebelum waktu makan dan sesudahnya, serta tidak lupa membaca doa bersama sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan peserta didik dibolehkan untuk bermain sampai masuk kembali waktu belajar.

d) Kegiatan Akhir

Guru mengajak peserta didik bercakap-cakap tentang perasaan anak sepanjang hari. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bercakap-cakap tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan pada hari ini. Guru memberikan pesan-pesan moral agar anak memelihara benda miliknya, kemudian anak menyanyikan lagu marilah pulang dan melakukan kegiatan doa bersama sebelum pulang.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dan setelah semua proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama siklus I maka dilakukan observasi selama proses kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan penelitian ini Peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati dan mencatat perkembangan serta kegiatan yang dilaksanakan oleh guru pada saat menyampaikan materi dan peserta didik pada aspek kemampuan membaca permulaan anak melalui metode

berinteraksi lagi dengan peserta didik, memberikan motivasi dan memberi penguatan, (2) peneliti memberi tambahan alokasi waktu agar anak mempunyai banyak waktu untuk bereksplorasi.

Adapun urutan tindakan yang direncanakan diterapkan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1). Mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan yaitu bahan yang dipergunakan dalam kegiatan bermain kartu huruf
- 2). Mendesain kelas agar terasa lebih luas dan peserta didik lebih leluasa bergerak dan bereksplorasi. Dimana kursi dirapatkan pada tengah
- 4). Menyampaikan aturan yang harus di patuhi selama kegiatan bermain kartu huruf

Secara umum prosedur pembelajaran pada siklus II tidak jauh beda dengan proses pembelajaran pada siklus I, setiap pertemuan pada siklus II ini juga diberi sedikit variasi agar anak tidak mengalami rasa boan dan suasana lebih menyenangkan. Adapun variasi setiap pertemuan yaitu kegiatan dilakukan diluar dan dalam kelas, memberi motivasi pada anak agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode bermain kartu kata di Taman Kanak-Kanak Taman Kanak-Kanak B1 di Mentari Bontoa anak dengan melakukan interaksi yang lebih banyak dan pemberian kesempatan bereksplorasi lebih banyak kepada anak.

## b. Pelaksanaan

### 1) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021, dengan waktu dimulai jam pelajaran pada pukul 08.00-10.30 yang melalui tiga tahapan kegiatan sebagai berikut. Kegiatan awal dilaksanakan selama  $\pm$  30 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  60 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan selama  $\pm$  30 menit. Dengan proses pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

#### a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini dimulai dengan berbaris diluar ruangan, setelah itu guru mempersilahkan anak untuk memasuki kelas. Kemudian anak mengucapkan salam dan melakukan doa bersama sebelum belajar. Dilanjutkan dengan memperlihatkan kepada anak bersikap berdoa yang baik dan benar. Selanjutnya anak melakukan kegiatan gerakan memutar dan menghubungkan badan sesuai hitungan.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti kegiatan pertama dilakukan dengan memberikan kegiatan kepada anak didik dengan bermain plastisin membentuk bangunan toko. Pada kegiatan selanjutnya dengan indikator Membedakan bunyi kata adalah menyusun huruf sesuai dengan gambar dan indikator Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi memberi warna hijau pada huruf vokal dan warna kuning pada huruf konsonan. Dengan mempergunakan bermain kartu,

langkah pelaksanaanya sebagai berikut :

- (1) Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan
  - (2) Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata
  - (3) Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut
  - (4) Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda
  - (5) Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "Indomaret, Sekolah, Kampus dan lain-lain".
  - (6) Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti S untuk, Sekolah, P untuk Indomaret, dan lain sebagainya.
  - (7) Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu
- Kemudian guru melakukan kegiatan membereskan kartu kata yang telah dipergunakan. Dilanjutkan dengan kegiatan menceritakan hasil karya masing-masing yang telah dibuat anak didik, pada kegiatan ini guru mengali informasi dari anak didik tentang apa saja yang diperoleh anak didik dalam menyusun kartu huruf. Guru melakukan penguatan pada kemampuan anak dalam mengenal kata dan menyusun huruf menjadi kata

c) Istirahat

Waktu istirahat peserta didik akan diarahkan untuk mencuci tangan secara bergantian sebelum waktu makan dan sesudahnya, serta tidak lupa membaca doa bersama sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan peserta didik dibolehkan untuk bermain sampai masuk kembali waktu belajar.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru menanyakan perasaan anak selama disekolah. Bercakap-cakap tentang apa saja yang telah dilakukan hari ini disekolah. Dilanjutkan dengan memberikan cerita pendek tentang atri dalam kegiatan berbelanja di Inomaret, dan melakukan kegiatan doa bersama sebelum pulang.

2). Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Maret 2021, dengan waktu dimulai jam pelajaran pada pukul 08.00-10.30 yang melalui tiga tahapan kegiatan yaitu Kegiatan awal dilaksanakan selama ± 30 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama ± 60 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan selama ± 30 menit. Dengan proses pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini dimulai dengan berbaris diluar ruangan, setelah itu guru mempersilahkan anak untuk memasuki kelas. Kemudian anak mengucapkan salam dan melakukan doa bersama sebelum belajar.

Dilanjutkan dengan memperlihatkan kepada anak bersikap berdoa yang baik dan benar. Kemudian melakukan kegiatan bernyanyi lagu "taman yang paling indah" dilanjutkan dengan tepuk semangat. Selanjutnya guru memberikan kegiatan bercakap-cakap tentang Indomaret ciptaan Tuhan, bagian-bagian indomaret, fungsi dan cara merawatnya. Dilanjutkan dengan kegiatan guru bercerita tentang Indomaret.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan permainan maze mencari jalan menuju indomaret. Pada kegiatan selanjutnya dengan indikator Membedakan bunyi kata adalah menyusun huruf sesuai dengan gambar dan indikator Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi dengan kegiatan melingkari kata yang mempunyai suku kata akhir yang sama misalnya dapur, sungkar. Dengan menggunakan bermain kartu, adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- (1) Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan
- (2) Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata
- (3) Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut
- (4) Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda
- (5) Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan

simbol yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "dapur dengan huruf depan "d", sangkar dengan kata depan "s"

(6) Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti dapur, sangkar, dan lain sebagainya.

(7) Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu

Dilanjutkan dengan kegiatan mencocok gambar indomaret. Kemudian guru melakukan kegiatan membereskan kartu kata yang telah dipergunakan. Dilanjutkan dengan kegiatan menceritakan hasil karya masing-masing yang telah dibuat anak didik, pada kegiatan ini guru mengali informasi dari anak didik tentang apa saja yang diperoleh anak didik dalam menyusun kartu huruf. Guru melakukan penguatan pada kemampuan anak dalam mengenal huruf dan menyusun huruf menjadi kata, guru memberikan penguatan pada anak yang belum memahami bunyi dari setiap huruf yang ada dalam kartu huruf

c) Istirahat

Waktu istirahat peserta didik akan diarahkan untuk mencuci tangan secara bergantian sebelum waktu makan dan sesudahnya, serta tidak lupa membaca doa bersama sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan peserta didik dibolehkan untuk bermain sampai masuk kembali waktu belajar.

#### d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru menanyakan perasaan anak selama disekolah. Bercakap-cakap tentang apa saja yang telah dilakukan hari ini disekolah. Pada kegiatan akhir guru melakukan bercakap-cakap tentang kebanggaan terhadap hasil karya sendiri. Memberikan pesan moral kepada anak didik untuk membuang sampah pada tempatnya, guru mengingatkan kepada anak didik untuk kesekolah besok hari dan memberikan bayangan kegiatan besok hari. Melakukan menyanyi bersama dan kegiatan doa bersama sebelum pulang.

#### c. Observasi

##### 1) Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus II Pertemuan Pertama

##### a) Hasil Observasi dan Evaluasi Guru

- (1) Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan, kategori cukup
- (2) Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata, kategori cukup
- (3) Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut, kategori cukup
- (4) Guru membagikan kartu kata masing-masing anak memperoleh kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda, kategori cukup
- (5) Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "Indomaret, Sekolah, Kampus dan lain-lain", kategori baik
- (6) Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat

memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti S untuk, Sekolah, I untuk Indomaret, dan lain sebagainya, kategori baik

(7) Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu, kategori baik

b) Hasil Observasi dan Evaluasi Anak Didik

Dari hasil observasi anak didik dengan indikator, kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir 3 anak kategori mulai berkembang (MB), 7 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 5 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak yang dalam kategori mulai berkembang (MB), 7 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 5 anak berkembang sangat baik (BSB).

2) Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus II Pertemuan Kedua

a) Hasil Observasi dan Evaluasi Guru

(1) Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan, kategori baik

(2) Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata, kategori baik

(3) Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut, kategori baik

(4) Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda, kategori baik

- (5) Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata “dapur dengan huruf depan “d”, sangkar dengan kata depan “s” , kategori baik
- (6) Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti a-z dan lain sebagainya, kategori baik
- (7) Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu, kategori baik

b) Hasil Observasi dan Evaluasi Anak Didik

Dari hasil observasi anak didik dengan indikator kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir 2 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 13 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12 anak berkembang sangat baik (BSB).

d. Refleksi

Dengan melihat hasil data yang diperoleh pada siklus I dan II maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator keberhasilannya yaitu meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak melalui penerapan bermain kartu kata pada kelompok BITaman Kanak-Kanak Mentari Bontoa. Peningkatan ini terlihat pada rata-rata penilaian kategori hasil belajar yang diperoleh anak pada siklus I dan siklus II, dimana 75 % anak didik mampu masuk kategori baik dan masih ada

anak didik yang masuk kategori kurang yang diinterpretasikan sebagai tidak meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penerapan bermain kartu kata

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada Siklus I didasarkan pada kemampuan membaca permulaan anak dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada Siklus I kemampuan membaca permulaan anak masih rendah yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan pertama. Dari hasil observasi anak didik dengan indikator, kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir, tercatat empat orang anak masih dalam kategori belum berkembang (BB), sepuluh orang anak dalam kategori mulai berkembang (MB) dan satu orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 1 anak kategori belum berkembang (BB) 11 anak kategori mulai berkembang (MB), 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak berkembang sangat baik (BSB).

Pada pertemuan kedua siklus I. Dari hasil observasi anak didik dengan indikator, kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir, 10 orang anak sudah mulai berkembang (MB), 4 orang anak sudah dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 orang anak didik berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 9 anak kategori mulai berkembang (MB), 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak

berkembang sangat baik (BSB). Dari data tersebut maka kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan kartu kata belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Sebelum penelitian dilakukan berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 September 2016 di Taman Kanak-Kanak B1 di Mentari Bontoa. Terlihat bahwa dari 15 anak didik pada kegiatan 1) Anak mampu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya hanya dua anak yang mampu termasuk dalam kategori baik, 2) Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata-kata awalan yang sama misalnya bulan, bumi, dan suku kata akhir misalnya awan, bulan dan lain-lain hanya 3 anak yang memperoleh berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang lainnya pada kategori belum berkembang (BB).

Pada siklus II pertemuan pertama telah terjadi peningkatan. Dari hasil observasi anak didik dengan indikator kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir 3 orang peserta didik dalam kategori mulai berkembang (MB), 7 orang peserta didik dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 5 orang anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak kategori mulai berkembang (MB), 7 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 5 anak berkembang sangat baik (BSB).

Pada pertemuan kedua siklus II, Dari hasil observasi anak didik dengan indikator kemampuan anak membedakan bunyi kata dari 15 anak didik yang hadir 2 orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 13

orang anak dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator kemampuan anak menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12 anak berkembang sangat baik (BSB).

Dari data ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Taman Kanak-Kanak B1 di Mentari Bontoe. Dengan diadakannya metode permainan kartu kata ini terjadi interaksi positif pada anak sehingga suasana belajar anak menjadi menyenangkan dan kondusif.

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan tindakan diatas bisa digambarkan bahwa peserta didik lebih bersemangat dan lebih tertarik untuk belajar membaca melalui permainan yang menggunakan kartu huruf. Hal ini sejalan dengan metode sintesa (*montessori*) permainan membaca dilakukan dengan menggunakan bantuan media belajar pada setiap memperkenalkan huruf atau kata, misalnya menyebutkan huruf "a" disertai gambar ayam, atau apel. Begitu juga memperkenalkan kata buku disertai gambar buku. Gambaran hasil pengamatan terhadap aktivitas anak didik diatas menunjukkan bahwa sebenarnya anak didik mempunyai kemampuan lebih dalam kemampuan membaca dengan bantuan gambar.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan kartu kata lebih memberikan pemahaman bagi peserta didik bahwa kegiatan membaca adalah proses pengenalan huruf, suku kata dan kata. Dalam mengajarkan membaca, anak dikenalkan dengan kata yang kemudian diuraikan menjadi huruf, seperti yang

dikemukakan oleh Aulia (2011) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses memahami hubungan antara huruf dengan bunyi atau suara dengan mengubah simbol-simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi, proses ini disebut dengan proses pengenalan kata dalam mengajarkan membaca terlebih dahulu anak dikenalkan dengan kata kemudian dari kata diuraikan menjadi huruf agar anak menjadi lebih paham hubungan antara huruf dalam sebuah kata.

Selain itu, huruf yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan yakni huruf kecil, hal ini dikemukakan oleh Enny Zubaidah (2003), menyatakan bahwa huruf yang dikenalkan pada anak dalam pembelajaran membaca sebaiknya huruf kecil, hal ini dikarenakan ketika anak sudah di SD pada awalnya anak akan menjumpai atau dikenalkan tentang penggunaan huruf kecil baik dalam belajar membaca maupun menulis. Oleh karena itu penggunaan huruf kecil dalam pengenalan huruf akan lebih memudahkan anak dalam membaca.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas peneliti bisa simpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat dengan melakukan kegiatan bermain kartu kata. Hal ini karena guru dalam melakukan kegiatan bermain kartu kata sudah baik sesuai dengan langkah-langkah sesuai dengan skenario. Adapun indikator membaca permulaan adalah membedakan kata, membedakan banyu/huruf

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak:

##### 1. Bagi guru

sebaiknya lebih memperhatikan metode dan strategi dalam proses pembelajaran terutama dalam pemilihan atau penggunaan media yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Semoga dengan hasil penelitian ini guru bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan media permainan untuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga anak bersemangat untuk belajar.

##### 2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menambah beberapa pengadaan fasilitas yang menyediakan bahan untuk membantu guru lebih kreatif dan inovatif dalam

menciptakan media yang menarik dan menyenangkan serta bisa membuat program kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Choirun Nisak Aulina, *Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UM Sukoharjo, *PEDAGOGIA* Vol. 1, No.2, 2012
- Depdiknas, 2006. *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Doman G, 2005, *How To Teach Your Baby To Read: Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca*, Jakarta, Tigaraksa Satria
- Ndari Selaras Susanty & chandrawaty, 2013. *Teladan Kurikulum Anak Usia Dini*, Jakarta: Edu Publisher
- Emzir, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, Depok, PT RajaGrafindo Persada
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Mohammad Nuh
- Priana. 2015. *Keefektifan Media Flash-Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Cerebral Palsy Tipe Spasik Kelas In Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta. Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Riani Rachmawati, Tati Hernawati dan Juhanaeni, *Efektifitas Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Pada Siswa Tunarungu Kelas TK - A2SLB Negeri Cicendo Kota Bandung*, Jurnal Fakultas Pendidikan UPI, *JASSI Anakku* Volume 17 No 1, 2016
- Rochiati Wiriadmadja, 2008. *Metode penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Rudi Susilana dan Cepiriyana, 2009, *Media Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta cet-10

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta





### HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK

Hari/Tanggal : Senin  
 Siklus : I  
 Pertemuan : Kedua

No	Nama Anak	Indikator			
		Kemampuan Anak Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi			
		BB	MB	BSH	BSB
1	MR		√		
2	SN		√		
3	AF		√		
4	AM		√		
5	CD		√		
6	RH		√		
7	HN		√		
8	MZ		√		
9	MF		√		
10	FI		√		
11	MK		√		
12	MS		√		
13	MW		√		
14	NN		√		√
15	ZK		√		
Jumlah		1	11		1

Observer

FIDAWATI

### HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK

Hari/Tanggal : Rabu  
 Siklus : I  
 Pertemuan : Kedua

No	Nama Anak	Indikator			
		Kemampuan Anak Membedakan bunyi kata			
		BB	MB	BSH	BSB
1	MR		√		
2	SN		√		
3	AF		√		
4	AM		√		
5	CD		√		
6	RH		√		
7	HN		√		
8	MZ		√		
9	MF		√		
10	FL		√		
11	MK		√		
12	MS		√		
13	MW		√		
14	NN		√		
15	ZK		√		
Jumlah			10		1

Observer

FIDAWATI

### HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK

Hari/Tanggal : Rabu  
 Siklus : I  
 Pertemuan : Kedua

No	Nama Anak	Kemampuan Anak Menyebutkan lambang-huruf sesuai suara/bunyi				Indikator
		BB	MB	BSH	BSB	
1	MR			√		
2	SN					
3	AF					
4	AM		√			
5	CD		√			
6	RH		√			
7	HN		√			
8	MZ		√			
9	MF		√			
10	FI		√			
11	MK			√		
12	MS			√		
13	MW			√		
14	NN			√		
15	ZK			√		
Jumlah			10	2	3	

Observer

FIDAWATI

## HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK

Hari/Tanggal : Senin  
 Siklus : II  
 Pertemuan : Pertama

No	Nama Anak	Kemampuan Anak Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi				Indikator
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	MR		✓	
2	SN		✓			
3	AF			✓		
4	AM			✓		
5	CD			✓		
6	RH			✓		
7	HN			✓		
8	MZ			✓		
9	ME		✓			
10	FI			✓		
11	MK		✓		✓	
12	MS				✓	
13	MW				✓	
14	NN				✓	
15	ZK				✓	
Jumlah		1	3	7	5	

Observer

FIDAWATI

## HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK

Hari/Tanggal : Rabu  
 Siklus : II  
 Pertemuan : Kedua

No	Nama Anak	Indikator			
		Kemampuan Anak Membedakan bunyi kata			
		BB	MB	BSH	BSB
1	MR			√	
2	SN			√	
3	AF				√
4	AM				√
5	CD				√
6	RH				√
7	HN				√
8	MZ				√
9	MF				√
10	FI				√
11	MK				√
12	MS				√
13	MW				√
14	NN				√
15	ZK				√
<b>Jumlah</b>					<b>13</b>

Observer

FIDAWATI

### HASIL OBSERVASI ANAK DIDIK

Hari/Tanggal : Rabu  
 Siklus : II  
 Pertemuan : Kedua

No	Nama Anak	Kemampuan Anak Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi				Indikator
		BB	MB	BSH	BSB	
1	MR			✓		
2	SN			✓		
3	AF				✓	
4	AM				✓	
5	CD				✓	
6	RH				✓	
7	HN				✓	
8	MZ				✓	
9	MF			✓		
10	FI				✓	
11	MK				✓	
12	MS				✓	
13	MW				✓	
14	NN				✓	
15	ZK				✓	
Jumlah				3	12	

Observer  
 FIDAWATI

## KETERANGAN

### Kemampuan Anak Anak Membedakan bunyi kata

- BB** : Anak tidak mampu membedakan bunyi kata walaupun dengan bimbingan dan arahan guru
- MB** : Anak hanya mampu membedakan bunyi kata dengan bimbingan dan arahan dari guru
- BSH** : Anak mampu membedakan bunyi kata walaupun dengan sedikit arahan dan bimbingan dari guru
- BSB** : Anak mampu membedakan bunyi kata dengan baik dan tepat tanpa arahan dan bimbingan dari guru

### Kemampuan Anak Menyebutkan Lambang-Lambang Huruf Sesuai Suara/Bunyi

- BB** : Anak tidak mampu menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi walaupun dengan bimbingan dan arahan guru
- MB** : Anak hanya mampu menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi dengan bimbingan dan arahan dari guru
- BSH** : Anak mampu menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi walaupun dengan sedikit arahan dan bimbingan dari guru
- BSB** : Anak mampu menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi dengan baik dan tepat tanpa arahan dan bimbingan dari guru

## HASIL OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Senin  
 Siklus/Pertemuan : I/Pertama

Fokus Penelitian	Indikator/Kegiatan yang Diamati	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
Langkah Bermain Kartu Kata	1. Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan			√
	2. Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata			√
	3. Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut			√
	4. Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh lima kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda			√
	5. Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol "b" yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "bulan, bumi, "p" yang melambangkan kata "petir, pelangi" yang dimulai dengan simbol b" Petir, Pelangi.		√	
	6. Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti "b" untuk bulan, bumi, petir, "A" untuk awan, angin dan lain sebagainya.		√	
	7. Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu		√	

Observer

Fidawati

## HASIL OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Rabu  
 Siklus/Pertemuan : I/Kedua

Fokus Penelitian	Indikator/Kegiatan yang Diamati	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
Langkah Bermain Kartu Kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan</li> <li>2. Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata</li> <li>3. Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut</li> <li>4. Guru membagikan kartu kata masing-masing anak memperoleh lima kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda</li> <li>5. Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol "b" yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "bulan, bumi, "p" yang melambangkan kata "petir, pelangi" yang dimulai dengan simbol b" Petir, Pelangi.</li> <li>6. Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti "b" untuk bulan, bumi, petir, "A" untuk awan, angin dan lain sebagainya. Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu</li> </ol>		√	

Observer

Fidawati

## HASIL OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Senin  
 Siklus/Pertemuan : II/Pertama

Fokus Penelitian	Indikator/Kegiatan yang Diamati	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
Langkah Bermain Kartu Kata	1. Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan			√
	2. Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata			√
	3. Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut			√
	4. Guru membagikan kartu kata masing-masing anak memperoleh lima kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda			√
	5. Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol "b" yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "bulan, bumi, "p" yang melambangkan kata "petir, pelangi" yang dimulai dengan simbol b" Petir, Pelangi.	√		
	6. Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti "b" untuk bulan, bumi, petir, "A" untuk awan, angin dan lain sebagainya.			√
	7. Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu			√

Observer

Fidawati

## HASIL OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Rabu  
 Siklus/Pertemuan : II/Kedua

Fokus Penelitian	Indikator/Kegiatan yang Diamati	Hasil Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
Langkah Bermain Kartu Kata	1. Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan 2. Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata 3. Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut 4. Guru membagikan kartu kata masing-masing anak memperoleh lima kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda 5. Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol "b" yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "bulan, bumi, "p" yang melambangkan kata "petir, pelangi" yang dimulai dengan simbol b" Petir, Pelangi. 6. Selagi anak-anak belajar mengenali bunyi dan tiap huruf, mereka dapat memiliki kartu bergambar benda yang huruf pertamanya sama dengan bunyi huruf seperti "b" untuk bulan, bumi, petir, "A" untuk awan, angin dan lain sebagainya. 7. Guru memberikan reward kepada anak didik yang mampu	√		

Observer

Fidawati

KETERANGAN

No	Kegiatan	Deskriptor	
		Baik	Kurang
1	Guru memperlihatkan kartu kata yang akan dipergunakan	Guru menyiapkan alat dan bahan secara lengkap yang akan digunakan sesuai dengan jumlah anak dan memperhatikan kartu kata kepada anak didik	Guru tidak menyiapkan alat dan bahan secara lengkap yang akan digunakan dan tidak sesuai dengan jumlah anak dan memperhatikan kartu kata kepada anak didik
2	Guru memberikan contoh cara bermain kartu kata	Guru memberitahukan kepada anak didik tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan bahasa yang jelas dan mudah diahiami oleh anak	Guru tidak memberitahukan kepada anak didik tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan bahasa yang kurang jelas dan mudah diahiami oleh anak
3	Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut	Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut, kepada setiap anak	Guru membagikan kartu kata kepada anak didik yang berisi tulisan serta gambar yang melambangkan tulisan tersebut, hanya kepada 2 anak
4	Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh lima kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda	Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh lima kartu kata dengan tulisan dan gambar yang berbeda	Guru membagikan kartu kata masing anak memperoleh lima kartu kata dengan tulisan dan gambar hanya 1 yang berbeda
5	Kemudian guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol "b" yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "bulan, bumi, "p" yang melambangkan kata "petir, pelangi" yang dimulai dengan	Guru memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol "b" yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "bulan, bumi, "p" yang melambangkan kata "petir, pelangi" yang dimulai dengan	Guru tidak memberikan intruksi pada anak agar menunjukkan simbol "b" yang melambangkan kata yang diucapkan seperti kata "bulan, bumi, "p" yang melambangkan kata "petir, pelangi" yang dimulai dengan simbol "b"

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semeter /Bulan/Minggu ke	: I/ Maret / XVII
Hari/ tanggal	: Senin Maret 2021
Kelompok /Usia	: B3 / 5-6 Tahun
Tema/ Sub tema	: Lingkungan / Indo Maret
KD yang tercapai	: 1.2, 3.1-4.1, 3.8-4.8, 3.4-4.4, 2.6, 2.8, 3.12-4.12, 4.2, 2.4, 3.15-4.15

**Jurnal pagi ( 08.00-08.30)**

**Materi dalam Kegiatan**

1. Berbaris
2. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
3. Tanya jawab tentang indo maret
4. Menjawab pertanyaan dengan tepat
5. Menyelesaikan tugas sampai selesai

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan**

1. Mensyukuri ciptaan Allah ( indomaret)
2. Mengucapkan salam masuk ruangan dan SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum dan sesudah belajar, doa pulang dan mengenal aturan masuk, bermain belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan masuk dalam SOP

**Alat dan Bahan**

Plastisin, kartu kata, crayon, LKA

**A. Pembukaan ( ± 30 Menit ) ( 08.30-09.00)**

1. Mengucapkan salam
2. Bernyanyi lagu "disini senang"
3. Tepuk "semangat"
4. Berdoa sebelum belajar dan mengucapkan surah-surah pendek
5. Mengetahui aturan bermain

**B. Inti ( ± 60 Menit ) ( 09.00-10.00)**

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan nama alat dan bahan yang digunakan
3. Guru menanyakan kepada anak dimana pernah melihat bahan seperti ini ?
4. Guru meminta anak untuk mengambil bahan dan alat
5. Anak melakukan kegiatan dimulai dengan
  - a. Bermain plastisin
  - b. Menyusun kata sesuai dengan gambar
  - c. Memberi warna hijau pada huruf vocal dan warna kuning pada huruf konsonan
6. Kegiatan beres-beres
7. Anak menceritakan kegiatan yang sudah dilakukannya
8. Guru mengali informasi apa saja yang telah ditemukan dalam kegiatan ini

**C. Istirahat ( ± 30 Menit ) ( 10.00-10.30)**

1. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Bermain

**D. Penutup ( ± 30 Menit ) ( 10.30-11.00)**

1. Guru menanyakan perasaan anak sepanjang hari ini disekolah
2. Guru bercakap-cakap tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini?
3. Guru bercerita pendek tentang pesan hari ini
4. Guru mengingatkan anak untuk kesekolah besok hari dan memberi bayangan kegiatan besok hari serta pesan moral
5. Guru meminta anak untuk berdoa sesudah belajar dan doa untuk pulang.

**E. Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian :

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai moral dan Agama	1.2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li></ul>

	3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan doa sehari-hari missal doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> </ul>
Motorik	3.4-4.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melindungi diri dari percobaan kekerasan</li> </ul>
	2.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri</li> </ul>
Sosem	2.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengantri sesuai urutan, menunggu giliran</li> </ul>
	3.14-4.14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih kegiatan sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>
Kognitif	3.8-4.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal lingkungan alam</li> </ul>
Bahasa	3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis huruf dari namanya sendiri</li> </ul>
Seni	2.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga kerapian dan kebersihan diri</li> </ul>
	3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan hasil karya seni dalam berbagai bentuk</li> </ul>



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester /Bulan/Minggu ke	: I/ Maret / XVII
Hari/ tanggal	: Kamis Maret 2021
Kelompok /Usia	: B1 / 5-6 Tahun
Tema/ Sub tema	: Lingkungan / Indo Maret
KD yang tercapai	: 1.2, 3.1-4.1, 3.8-4.8, 3.4-4.4, 2.6, 2.8, 3.12-4.12, 4.2,2.4, 3.15-4.15

**Jurnal pagi ( 08.00-08.30)**

**Materi dalam Kegiatan**

1. Berbaris
2. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
3. Tanya jawab tentang indo maret
4. Menjawab pertanyaan dengan tepat
5. Menyelesaikan tugas sampai selesai

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan**

1. Mensyukuri ciptaan Allah ( indomaret)
2. Mengucapkan salam masuk ruangan dan SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum dan sesudah belajar, doa-pulang dan mengenal aturan masuk bermain belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan masuk dalam SOP

**Alat dan Bahan**

LKA, pencocok

**A. Pembukaan ( ± 30 Menit ) ( 08.30-09.00)**

1. Mengucapkan salam
2. Bernyanyi lagu "taman yang paling indah"
3. Tepuk "semangat"
4. Berdoa sebelum belajar dan mengucapkan surah-surah pendek
5. Mengenal aturan bermain

**B. Inti ( ± 60 Menit ) ( 09.00-10.00)**

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan nama alat dan bahan yang digunakan
3. Guru menanyakan kepada anak dimana pernah melihat bahan seperti ini ?
4. Guru meminta anak untuk mengambil bahan dan alat
5. Anak melakukan kegiatan dimulai dengan :
  - a. Mencari jalan menuju indomaret
  - b. Melingkari kata yang mempunyai suku kata akhir yang sama missal dapur-sangkar
  - c. Mencocok gambar indomaret
6. Kegiatan beres-beres
7. Anak menceritakan kegiatan yang sudah dilakukannya
8. Guru menggali informasi apa saja yang telah ditemukan dalam kegiatan ini

**C. Istirahat (( ± 30 Menit ) ( 10.00-10.30)**

1. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Bermain

**D. Penutup ( ± 30 Menit ) (10.30-11.00)**

1. Guru menanyakan perasaan anak sepanjang hari ini disekolah
2. Guru bercakap-cakap tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini?
3. Guru bercerita pendek tentang pesan hari ini
4. Guru mengingatkan anak untuk kesekolah besok hari dan memberi bayangan kegiatan besok hari serta pesan moral
5. Guru meminta anak untuk berdoa sesudah belajar dan doa untuk pulang.

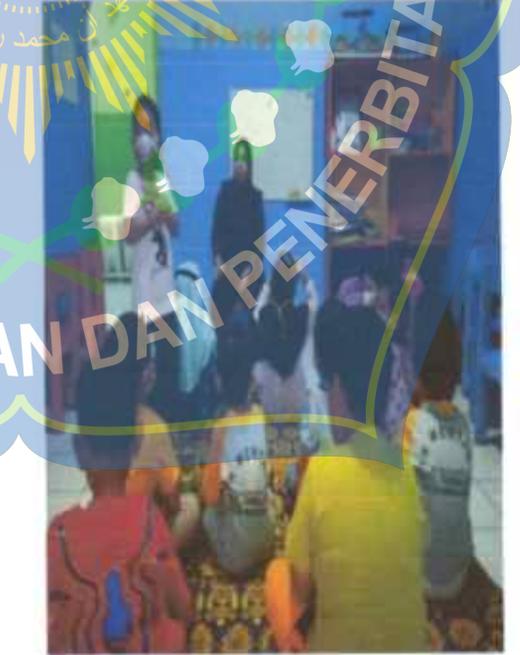
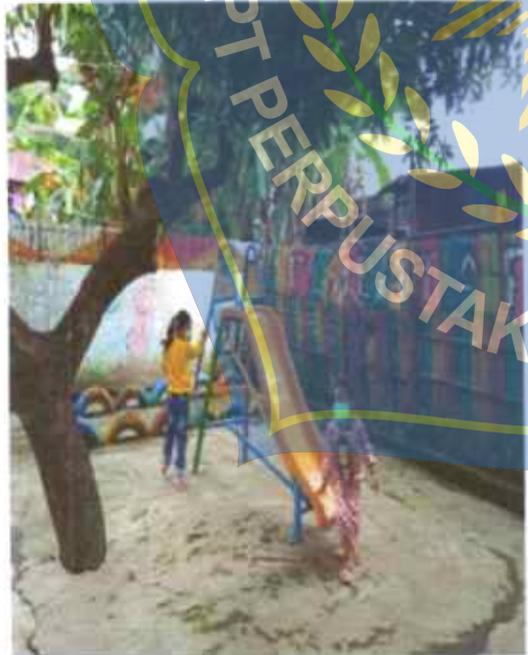
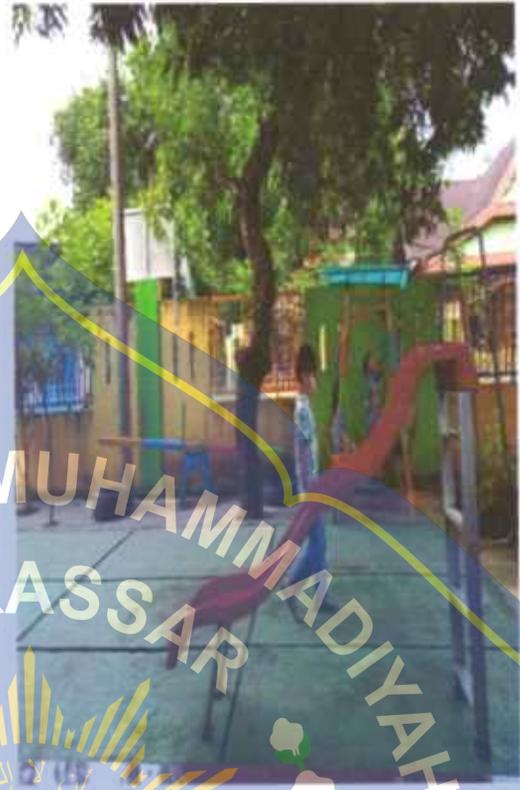
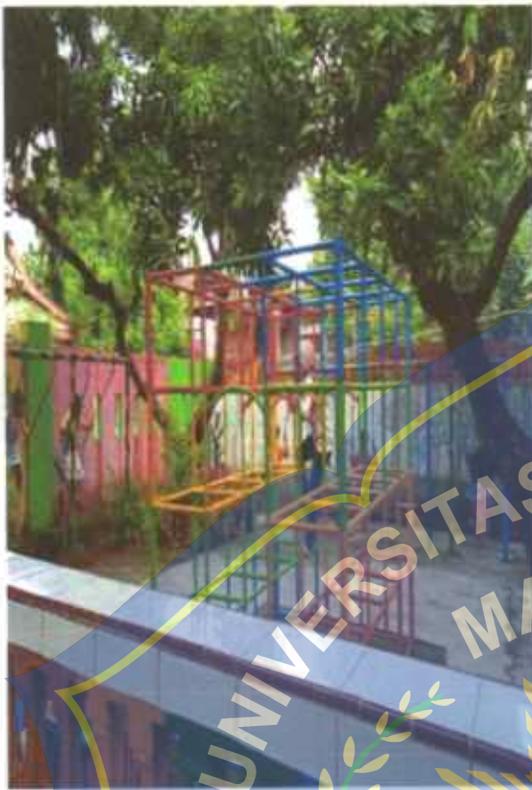
**E. Rencana Penilaian**

Indikator Penilaian :

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai moral dan Agama	1.2	• Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

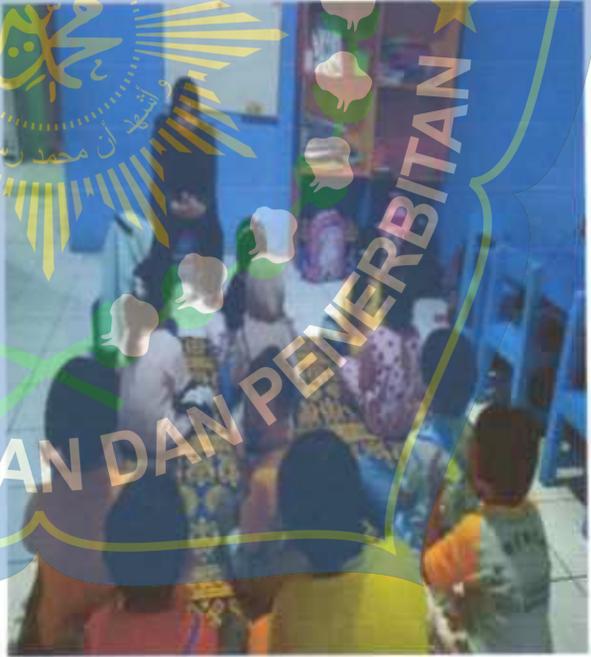
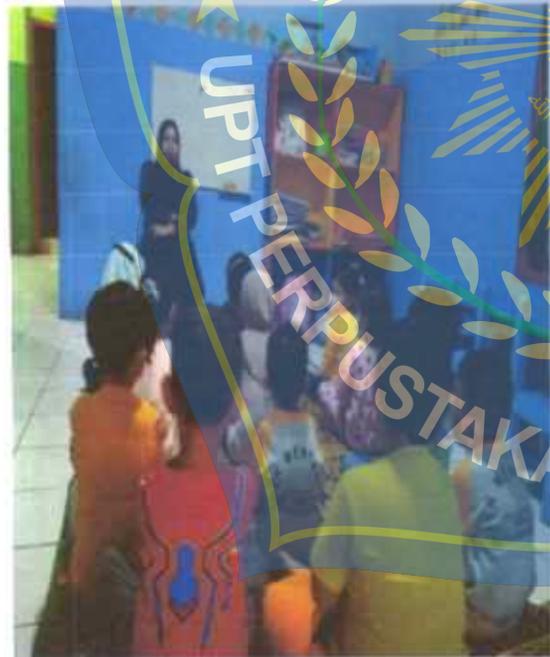
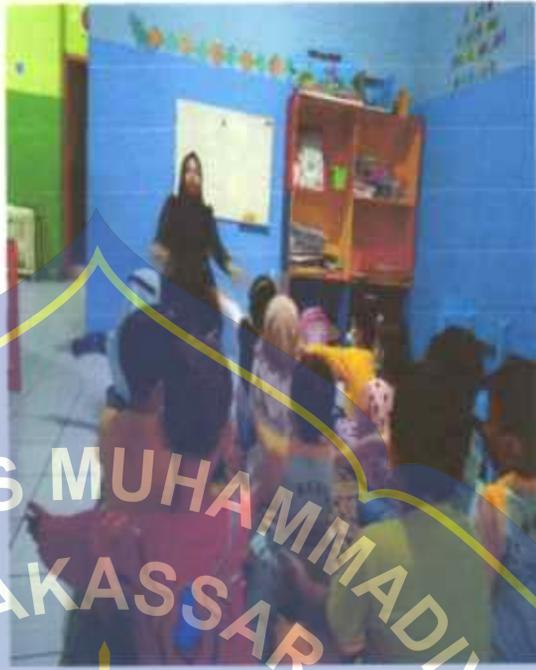
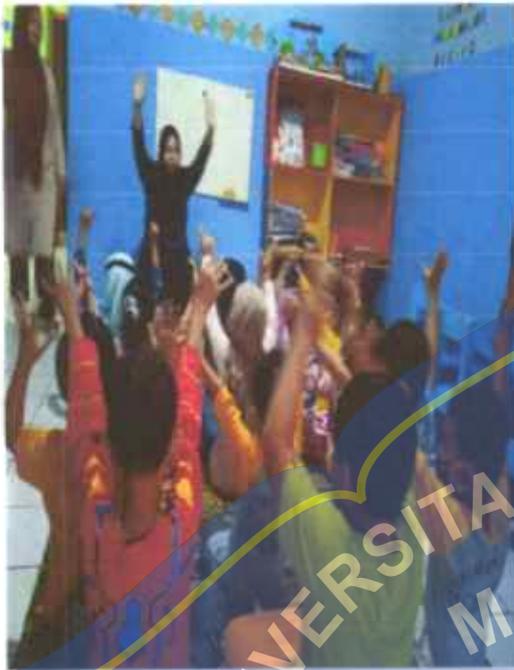
	3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan doa sehari-hari missal doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> </ul>
Motorik	3.4-4.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melindungi diri dari percobaan kekerasan</li> </ul>
	2.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri</li> </ul>
Sosem	2.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengantri sesuai urutan, menunggu giliran</li> </ul>
	3.14-4.14	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih kegiatan sesuai dengan kebutuhan</li> </ul>
Kognitif	3.8-4.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal lingkungan alam</li> </ul>
Bahasa	3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf dari namanya sendiri</li> </ul>
Seni	2.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kerapian dan kebersihan diri</li> </ul>
	3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan hasil karya seni dalam berbagai bentuk</li> </ul>





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

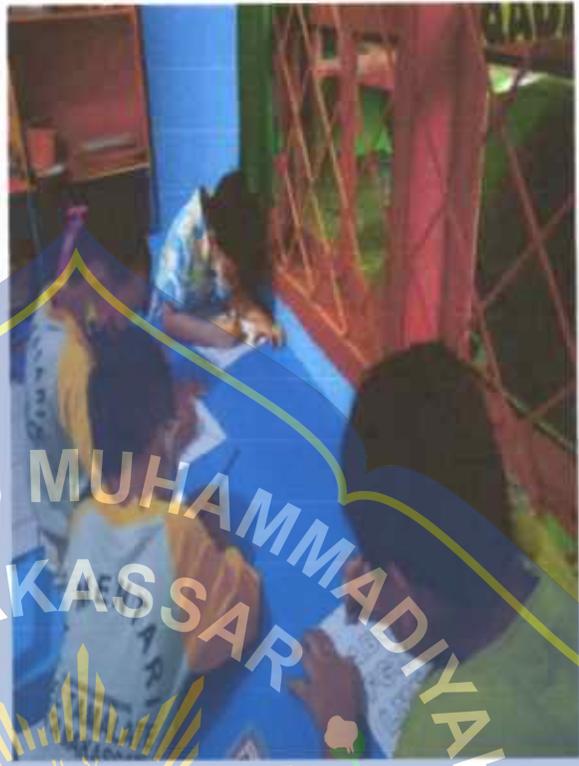




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

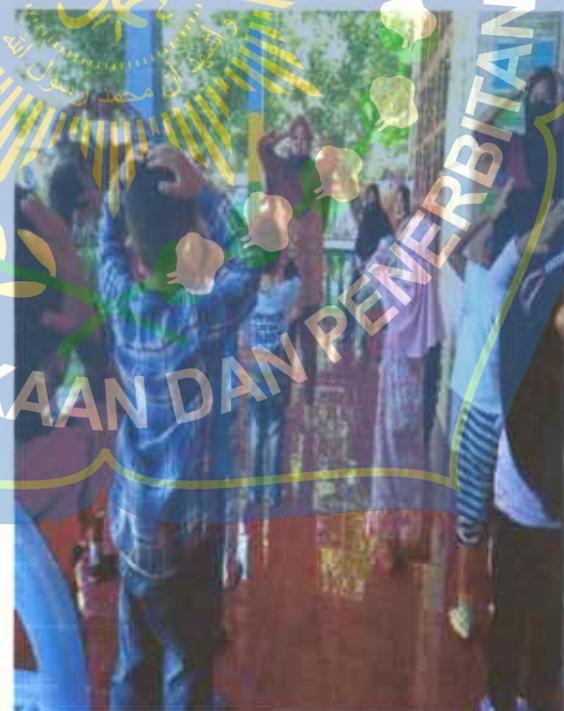
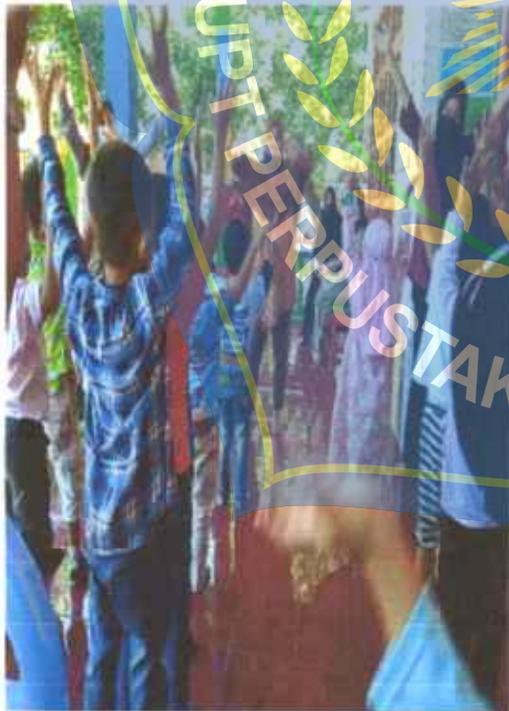
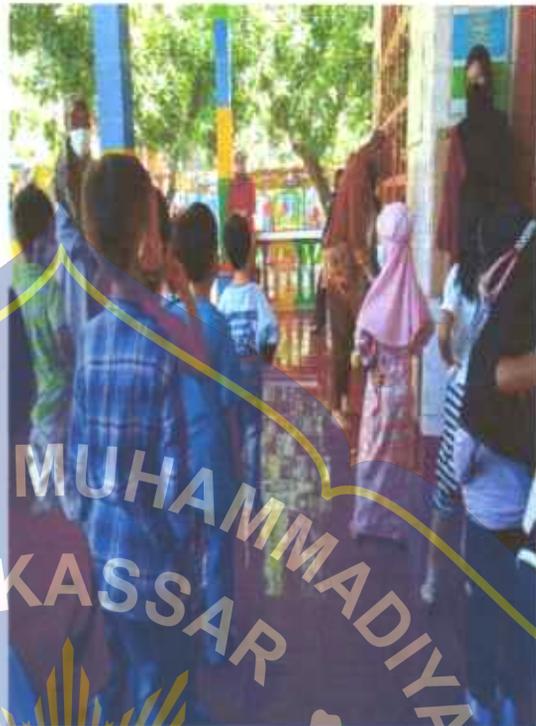
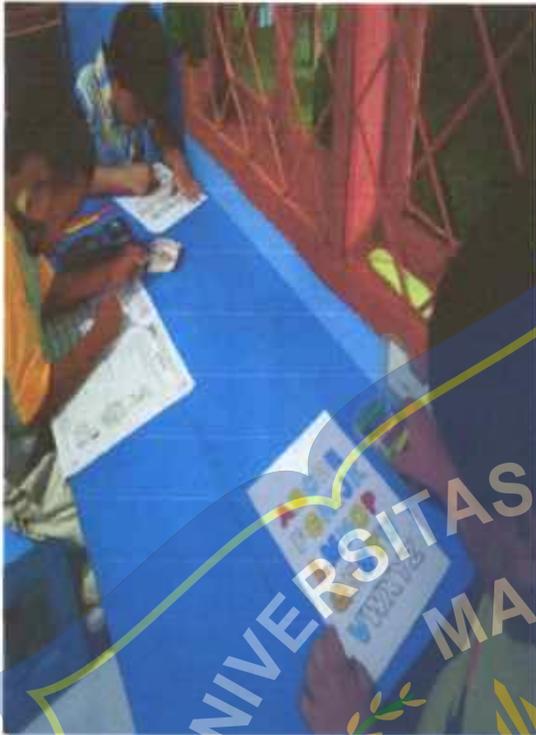
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

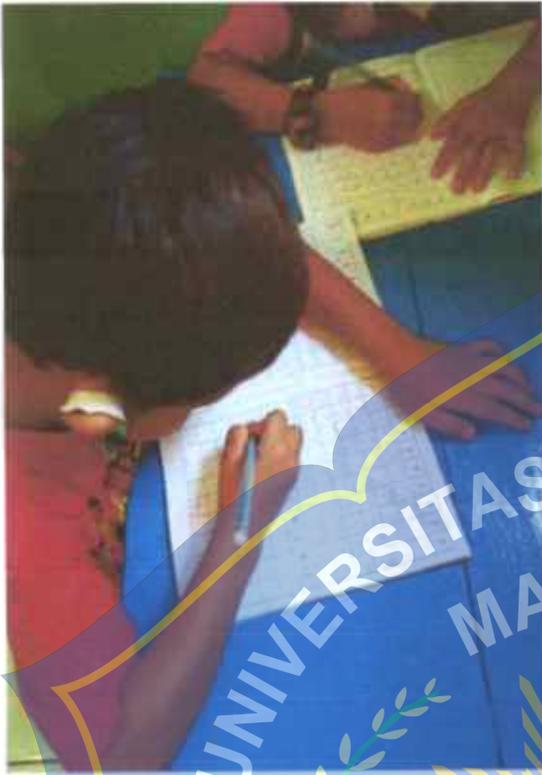




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





**KETERANGAN VALIDASI**  
**NO/PG-PAUD/11442/2021**

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

**"Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanik Mentari Bontea"**

**Nama** : Fidawati  
**NIM** : 105150001315

**Program Studi** : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim Penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi

Validasi Konstruktif dan Validasi Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 23 Juli 2021

Penilai

Mengesah,  
 Ketua Prodi Pendidikan Guru  
 Pendidikan Anak Usia Dini

Huseinayati, Pd, M.Pd  
 NIP: 19780917 200604 1 002

Yusuf Akib, S.Pd, M.Pd  
 NIM: 951 830



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 219 Telp. No. 0411 863388 Makassar 90211 E-mail: [ipk@ummuhmah.ac.id](mailto:ipk@ummuhmah.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor 2908/05/C 4-VIII/VI/40/2021

13 Dzulq'adah 1442 H

lamp 1 (satu) Rangkap Proposal

23 June 2021 M

lal Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq Kepala UPT P2T BKPMID Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor 5868/FKIP/A 4-II/VI/1442/2021 tanggal 23 Juni 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama FIDAWATI

No Stambuk 10545 0001315

Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flashcard pada Anak Usia 5-6 Tahun ditaman Kanak-kanak Mentari Benteng"

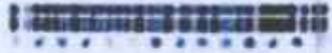
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Juni 2021 s/d 25 Agustus 2021

Selubungan dengan maksud di atas kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katziraa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

**Nomor** 17763/SL.01/PTSP/2021  
**Lampiran**  
**Perihal** Izin Penanaman

**Kepada Yth.**  
**Bupati Gowa**

**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UN SMUN Makassar Nomor 2005/SC/4/UN/VI-40/2021 tanggal 23 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa tersebut adalah ini:

**Nama** FIDAWATI  
**Nomor Pokok** 2045002115  
**Program Studi** PGSD  
**Universitas** MUHAMMADIYAH  
**Kami** Makassar No. 272 Makassar

Demikian surat ini kami sampaikan ini sebagai informasi dan sebagai tanda terima kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Gowa

"BERSEKUTUAN KEMAMPUAN MELAKUKAKAN GURUKAN & KHARAJ SEEN DENGAN TARIKAH BERKAWAL ELAKHARON PADA ALAM GUA 3-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK MENTARI BONTOLU Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juni 2021 s.d. 24 Agustus 2021"

Selubungan dengan surat tersebut diatas, maka permohonan kami mengedapil kepada Bapak Bupati Gowa dengan perhatian yang tertera di belakang surat ini permohonan. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya dengan menggunakan Barcode. Demikian surat ini penyediaan ini, berkeseluruhan ini, sebagai tanda terima.

AL MUJIBURAHMAN SULAWESI SELATAN  
**KEPALA BIDANG PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**MAKASSAR**  
**DR. JAYADINAS, S.Si, M.Si**  
 NIP. 196307011973011004

Tembusan Yth:  
 1. Kepala LP3M (Unit) Makassar & Makassar  
 2. (Unit) Makassar





**YAYASAN PENDIDIKAN HADAMING SILA  
TAMAN KANAK-KANAK MENTARI BONTOA  
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**

Alamat: Jalan 164, Yalir No. 2 Bontoa, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan No. 37/08124344012, Kode Pos 90221

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 14/TK-MB/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah, S.Pd  
Jabatan : Kepala TK. Mentari Bontoa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FIDAWATI  
NIM : 105450001115  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : FKIP

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di TK. Mentari Bontoa Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Agustus 2021





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SUBAT NETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menyarankan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini:

Nama: Fidiwati  
 NIM: 105410001315  
 Program Studi: PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Bobot/Batas
1	Bab 1	8%	10%
2	Bab 2	17%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menghasilkan Nilai Akhir Terima.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Januari 2024 &  
 Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

SUGENSI MUR  
 NIM 10541001

# BAB 1 Fidawati 105450001315

by Tahap Skripsi



Submission date: 31 Jan 2022 09:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1751403450

File name: [BAI].1.17.docx (28.42K)

Word count: 1073

Character count: 7037

# BAB 1 Fidawati 105450001315

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://elibrary.almaata.ac.id">elibrary.almaata.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://blog.usd.ac.id">blog.usd.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.binadarma.ac.id">repository.binadarma.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://suwarsisuminto.blogspot.com">suwarsisuminto.blogspot.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



# BAB 2 Fidawati 105450001315

Tahap Skripsi



Submission date: 12 Feb 2022 01:12PM

Submission ID: 1760632178

File name: bab\_2\_15.docx (5.35K)

Word count: 2011

Character count: 12661

# BAB 2 Fidawati 105450001315

## ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b>	<b>17%</b>	<b>10%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	herusubrata-edu.blogspot.com Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	about.duqaz.com Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	studentjournal.umpo.ac.id Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%



10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
11	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
12	Niswatin Nurul Hidayati. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar", Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 2017 Publication	1%
13	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
14	doku.pub Internet Source	1%
15	journal.umsida.ac.id Internet Source	1%
16	zombiedoc.com Internet Source	1%

Exclude quotes  Off  
 Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



**BAB 3 Fiqawati 105450001315**

by Rahap Skripsi



Submission date: 10-Feb-2022 12:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1759014720

File name: BAB\_3\_17.docx (139.12K)

Word count: 945

Character count: 6298

BAB 3 Fidawati 105450001315

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

SEARCH FOR UNKNOWINGLY SUBMITTED SOURCES

★ Asni Asni, Dorce Banne Pabunga.  
"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN DENGAN KAIN FLANEL", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019



# BAB 4 Fidawati 105450001315

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UPT



Submission date: 31-Jan-2022 03:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1751407701

File name: BAB\_4\_17.docx (38.91K)

Word count: 4339

Character count: 26774

# BAB 4 Fidawati 105450001315

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCES PRINTED)

3%

★ Devy Pangestika Anggo Cahlia, Sri Yuliani M.

"MENINGKATKAN KREATIVITAS MENCETAK  
MENGUNAKAN BAHAN DASAR BUBUR KERTAS",  
JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019

Publication

Exclude quotes

Exclude bibliography

Matches



# BAB 5 Fidawati 105450001315

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Jan-2022 08:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1751408900

File name: BAB\_5\_12.docx (16.26K)

Word count: 160

Character count: 1050

**BAB 5 Fidawati 105450001315**

ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%  
★ e-journal.iyb.ac.id  
Internet Source

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP



**Fidawati**, Dilahirkan sebagai anak pertama di Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 06 Juli 1996, dari pasangan suami istri: Ayahanda Sapiaddin dan Ibunda Faisa. Penulis memulai pendidikannya dari Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2003 di SDI Lamantu dan tamat tahun 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pasimarannu dan tamat tahun 2012. Pada tahun yang sama memasuki SMAN 1 Pasimarannu dan tamat tahun 2015. Pada tahun yang sama (2015) , penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) dan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

